

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDRALAYA**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK REKLAME TERHADAP  
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA PALEMBANG**



**Diajukan Oleh :**

**EVAN AGUS SETIAWAN**

**NIM. 01013120022**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat**

**Guna Mencapai Gelar**

**Sarjana Ekonomi**

**2007**

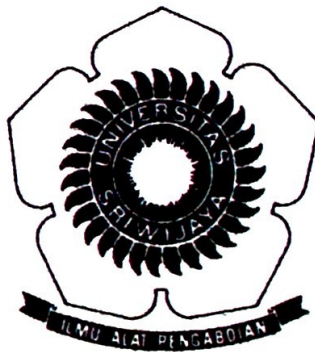
S  
339.307  
Set  
a  
2007



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDRALAYA**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK REKLAME TERHADAP  
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA PALEMBANG**



**Diajukan Oleh :**

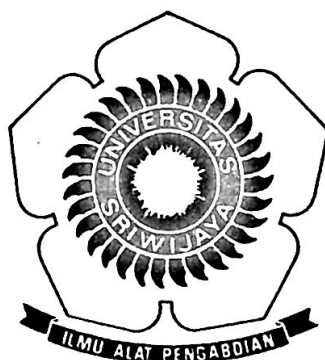
**EVAN AGUS SETIAWAN  
NIM. 01013120022**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi  
2007**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK REKLAME TERHADAP  
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA PALEMBANG**



**Diajukan Oleh :**

**EVAN AGUS SETIAWAN  
NIM. 01013120022**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi  
2007**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : EVAN AGUS SETIAWAN  
NIM : 01013120022  
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN  
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK REKLAME  
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)  
KOTA PALEMBANG

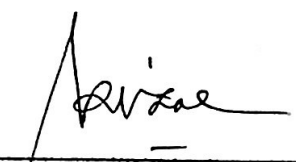
**PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI**

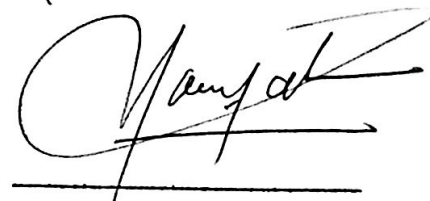
TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 23 Mei 2007 Ketua :

Tanggal : 23 Mei 2007 Anggota :

  
\_\_\_\_\_  
Drs. Fachrizal Bachri, M. Sc

  
\_\_\_\_\_  
Drs. Nazeli Adnan, M. Si

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF**

NAMA : EVAN AGUS SETIAWAN  
NIM : 01013120022  
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN  
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK REKLAME  
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)  
KOTA PALEMBANG


Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 15 Mei 2007 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

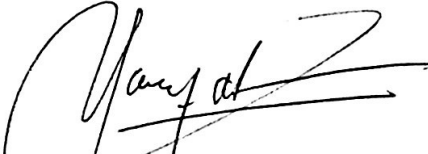
Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 15 Mei 2007


Ketua,

Anggota,


Anggota,

  
Drs. Fachrizal Bachri, M. Sc  
NIP. 131411409

  
Drs. Nazeli Adnan, M. Si  
NIP. 131801648

  
Dra. Hj. Saadah Yuliana, M. Si  
NIP. 131885904

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

  
Dr. Taufiq Marwa, M. Si  
NIP. 132050493

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama / NIM : Evan Agus Setiawan / 01013120022  
Fakultas / Program : Ekonomi / Reguler  
Jurusan / Program Studi : Ekonomi Pembangunan / S 1  
Tempat / Tanggal Lahir : Baturaja / 15 Agustus 1983  
Alamat : Jln. Taman Sari IV No. 39 RT/RW 02/01 KM 6  
Palembang 30153  
Nama Orang Tua : Bahrul Fikri dan Romlahwati  
Alamat Orang Tua : Jln. Taman Sari IV No. 39 RT/RW 02/01 KM 6  
Palembang 30153  
No. Telepon : (0711) 416944

Riwayat Pendidikan :

1. Taman Kanak-kanak RA Bina Ananda II Palembang lulus tahun 1989
2. Sekolah Dasar Negeri 250 Palembang pindah tahun 1993
3. Sekolah Dasar Negeri 16 Palembang lulus tahun 1995
4. Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Palembang lulus tahun 1998
5. Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Palembang lulus tahun 2001

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur senantiasa penulis haturkan ke hadirat Allah S.W.T, yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang tidak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Analisis Kontribusi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I. Pendahuluan, Bab II. Tinjauan Pustaka, Bab III. Gambaran Umum, Bab IV. Analisis dan Pembahasan, Bab V. Kesimpulan dan Saran. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diberikan sebagai syarat untuk memenuhi gelar sarjana.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangannya baik dalam bentuk sistematika penulisan, redaksi maupun kekurangan-kekurangan lainnya. Untuk itu, penulis mengharapkan masukan dan sumbang saran serta kritik yang bersifat membangun.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan rmanfaat bagi kita semua. Amin.

**Penulis**

**Evan Agus Setiawan**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis haturkan ke hadirat Allah S. W. T, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kontribusi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Fachrizal Bachri, MSc (Ketua) dan Bapak Drs. Nazeli Adnan, MSi (Anggota) yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, koreksi dan dorongan yang sangat berharga dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
2. Rektor Universitas Sriwijaya, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Ketua dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Semua Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kegiatan perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Semua Bapak dan Ibu guru yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kegiatan belajar di Taman Kanak-kanak (TK) RA Bina Ananda II Palembang, Sekolah Dasar (SD) Negeri No. 250 dan 16 Palembang, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri No. 19 Palembang, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri No. 13 Palembang.
5. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Sumatera Selatan, Kepala Dinas Pendapatan Daerah (Dipenda) Kota Palembang yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di wilayah administrasinya, serta staf dari kedua instansi tersebut yang telah membantu dalam kelancaran pelaksanaan penelitian, terutama kepada Bapak Iskandar M. Y, Ibu Ely Dalti, SH, dan Ayuk Titin.
6. Keluarga besar Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terutama keluarga besar Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.



7. Kedua orangtuaku tercinta, Bahrul Fikri dan Romlahwati, adik-adikku Rina Febriana dan M. Endy Febrinanda serta keluarga besarku lainnya yang telah sabar, selalu memberikan doa serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh sahabat-sahabatku lainnya dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas perhatian dan bantuannya selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada saya mendapat pahala yang setimpal dari Allah S. W. T.

Palembang, Mei 2007

Penulis,

## DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF .....	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
ABSTRAKSI .....	xii
ABSTRACT .....	xiii

### **BAB I PENDAHULUAN**

1. 1. Latar Belakang .....	1
1. 2. Perumusan Masalah .....	9
1. 3. Tujuan Penelitian .....	10
1. 4. Manfaat Penelitian .....	10
1. 5. Metodologi Penelitian .....	10
1. 5. 1. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	10
1. 5. 2. Variabel Penelitian .....	11
1. 5. 3. Data dan Sumber Data .....	12
1. 5. 4. Metode Analisis Data .....	13

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2. 1. Landasan Teori .....	16
2. 1. 1. Peranan Pemerintah dalam Perekonomian .....	16
2. 1. 2. Pajak Sebagai Penerimaan Negara .....	19
2. 1. 3. Pendapatan Asli Daerah (PAD) .....	22

2. 1. 4. Pajak Daerah .....	24
2. 1. 5. Pajak Reklame .....	27
2. 2. Penelitian Terdahulu .....	29
2. 3. Kerangka Pikir .....	30
2. 4. Hipotesis .....	31

### **BAB III GAMBARAN UMUM**

3. 1. Pertumbuhan Ekonomi .....	32
3. 2. Perkembangan Penrimaan PAD .....	36
3. 3. Perkembangan Penerimaan Pajak Daerah .....	37
3. 4. Gambaran Penerimaan Pajak Reklame Kota Palembang .....	40
3. 5. Perkembangan Penerimaan Pajak Reklame .....	44

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

4. 1. Analisis Kontribusi Objek Pajak Reklame terhadap Total Penerimaan Pajak Reklame Kota Palembang tahun 2002 – 2006 .....	46
4. 2. Analisis Kontribusi Pajak Reklame terhadap Pajak Daerah Kota Palembang tahun 1996 – 2006 .....	50
4. 3. Analisis Kontribusi Pajak Reklame terhadap PAD Kota Palembang tahun 1996 – 2006 .....	58
4. 4. Analisis Efektivita dan Efisiensi Pajak Reklame Kota Palembang .....	68
4. 4. 1. Analisis Efektivitas Pajak Reklame .....	68
4. 4. 2. Analisis Efisiensi Pajak Reklame .....	70

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5. 1. Kesimpulan .....	73
5. 2. Saran .....	75

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	76
-----------------------------	----

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1.	Realisasi Penerimaan Kota Palembang Tahun 1996 – 2006 (dalam persen) .....	5
Tabel 1. 2.	Komposisi Penerimaan Pajak Daerah Menurut Jenisnya Di Kota Palembang Tahun 2001 – 2006 (dalam Rupiah) .....	8
Tabel 1. 3.	Klasifikasi Tingkat Efektifitas Pajak Reklame Kota Palembang ..	14
Tabel 3. 1.	Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang Tahun 1995 – 2004 (dalam persen) .....	33
Tabel 3. 2.	Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang Tahun 2001 – 2006 (dalam persen) .....	36
Tabel 3. 3.	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Palembang Tahun 2001 – 2006 (dalam persen) .....	39
Tabel 3. 4.	Tarif Pajak Reklame Kota Palembang pada Kawasan Umum dan Kawasan Khusus (dalam Rupiah) .....	43
Tabel 3. 5.	Penerimaan dan Pertumbuhan Pajak Reklame Kota Palembang Tahun 2001 – 2006 .....	44
Tabel 4. 1.	Penerimaan Pajak Reklame Kota Palembang Tahun 2002 – 2006 (dalam persen) .....	47
Tabel 4. 2.	Kontribusi Objek Pajak Reklame terhadap Total Penerimaan Pajak Reklame Kota Palembang Tahun 2002 – 2006 .....	49
Tabel 4. 3.	Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pajak Daerah Kota Palembang Tahun 1996 – 2006 (dalam persen) .....	51
Tabel 4. 4. 1.	Jenis-jenis Pajak daerah dan Kontribusinya terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kota Palembang Tahun 1996 – 2000 (dalam persen) .....	53
Tabel 4. 4. 2.	Jenis-jenis Pajak daerah dan Kontribusinya terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kota Palembang Tahun 2001 – 2006 (dalam persen).....	54
Tabel 4. 5.	Jumlah Penerimaan dan Kontribusi Sumber-sumber PAD Kota Palembang Tahun 1996 – 2006.....	59
Tabel 4. 6.	Kontribusi Pajak Reklame terhadap PAD Kota Palembang Tahun 1996 – 2006 (dalam persen) .....	61
Tabel 4. 7. 1.	Jenis-jenis Pajak daerah dan Kontribusinya terhadap PAD Kota Palembang Tahun 1996 – 2000 (dalam persen) .....	62
Tabel 4. 7. 2.	Jenis-jenis Pajak daerah dan Kontribusinya terhadap PAD Kota Palembang Tahun 2001 – 2006 (dalam persen) .....	63

Tabel 4. 8.	Hubungan Penerimaan Pajak Reklame terhadap PAD Kota Palembang Tahun 1996 – Tahun 2006 .....	67
Tabel 4. 9.	Nilai Efektivitas Pajak Reklame Kota Palembang Tahun 1996 – 2006 .....	68
Tabel 4. 10.	Kriteria Tingkat Efektivitas Pajak Reklame Kota Palembang Tahun 1996 - 2006.....	69
Tabel 4. 11.	Nilai Efisiensi Pajak Reklame Kota Palembang Tahun Anggaran 1996 – 2006 (dalam persen) .....	71

## ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis besar kontribusi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang periode tahun 1996 sampai dengan 2006. Sebagaimana diketahui bahwa kontribusi Pajak Reklame merupakan salah satu sumber penerimaan terbesar dari penerimaan daerah di Kota Palembang.

Ruang lingkup penelitian ini pembahasannya mengenai analisis Kontribusi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang. Data yang digunakan pada metode ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Selatan dan Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang serta dari berbagai literatur yang ada di samping jurnal, majalah, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

Berdasarkan analisis diperoleh hasil bahwa kontribusi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang periode tahun 1996 sampai dengan 2006 adalah rata-rata sebesar 3,18 persen pertahunnya. Nilai efektivitas dan efisiensi Pajak Reklame Kota Palembang adalah *efisien dengan tingkat efektivitas yang efektif* dalam pemungutannya.

**Kata-kata kunci:** *Penerimaan Pajak Reklame, Kontribusi, Efektivitas dan Efisiensi.*

## ABSTRACT

This research is to analyze how big The Advertisement Tax contribution to The Region Original Revenue of Palembang in 1996 until 2006. As far as it revealed indeed that the contribution of Advertisement Tax is one of revenue source from The Region Revenue of Palembang.

This research scope is discussing about Advertisement Tax Contribution analysis to The Region Original Revenue of Palembang. The data which was used in this method is secondary data that collected from Statistical Center Institution of South Sumatera and The Palembang's Government Institution of Revenue included many literature such as journals, magazines, and the latest research that connected to this research.

In accordance of the analysis, it could be concluded that Advertisement Tax contribution to The Region Original Revenue of Palembang in 1996 until 2006 is about 3,18 percentages each year. The effectivity value and efficiency of Palembang's is truly efficient follow with the effectivity level in the processed of collecting.

***Key words: Advertisement Tax Revenue, Contribution, Effectivity and Efficiency.***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. 1. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan sebuah negara yang mempunyai wilayah yang sangat luas. Dengan luasnya wilayah yang dimiliki, pemerintah pusat memiliki banyak kesulitan dalam melaksanakan pemerataan pembangunan. Akibatnya banyak daerah-daerah yang merasa tidak puas dengan pembangunan yang ada. Mereka merasa bahwa pembangunan yang dilaksanakan tidak adil dan merata, maka beberapa daerah di Indonesia menuntut untuk diberikan kewenangan dalam mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri.

Setelah reformasi pada tahun 1999, negara Indonesia mengganti sistem pemerintahannya dari sistem sentralisasi ke sistem desentralisasi. Dalam sistem pemerintahan yang bertingkat (desentralisasi), birokrat pada tingkat bawah memiliki pengetahuan/kepedulian yang lebih tinggi tentang keinginan penduduknya jika dibandingkan dengan sistem sentralisasi. Melalui desentralisasi, secara umum akan dapat menumbuhkan inovasi dan menghasilkan eksperimentasi barang-barang publik (Hartantri; 2006: 13).

Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundangan-undangan (Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, pasal 1 ayat 5).



Daerah otonom selanjutnya disebut daerah, adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, pasal 1 ayat 6).

Otonomi daerah sebagaimana dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah telah mulai dilaksanakan sejak 1 Januari 2000. Kemudian disempurnakan dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah telah memberikan ruangan bagi daerah dalam bentuk hak, wewenang dan kewajiban bagi daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri.

Secara lebih khusus lagi, inti dari pelaksanaan otonomi daerah adalah terdapatnya keleluasaan pemerintah daerah untuk menyelenggarakan pemerintahan sendiri atas prakarsa, kreativitas dan peran serta aktif masyarakat dalam rangka mengembangkan dan memajukan daerahnya (Mardiasmo; 2002: 5).

Makin luas otonomi yang diberikan (dan diterima baik oleh suatu daerah), makin besar tanggung jawab daerah dan tentu saja juga makin besar biaya penyelenggaraannya. Pemerintah daerah harus mencari sumber-sumber keuangan daerahnya untuk menutupi biaya yang besar tersebut, misalnya dari Pajak Daerah. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 mengatur pajak-pajak yang dilimpahkan kepada daerah, baik dalam pemungutannya maupun dalam perolehan dan

pemanfaatannya, serta diatur pelimpahan dan pembagian hasil pemungutan pajak tertentu. Makin luas otonomi yang diberikan kepada daerah, makin besar pula sumber-sumber keuangan yang dibutuhkan daerah, karena salah satu ciri kemampuan daerah otonom dalam menyelenggarakan otonomi ditentukan oleh kemampuan daerah di bidang keuangan daerah.

Untuk mencapai berhasilnya usaha peningkatan penerimaan suatu negara atau daerah menurut Anwar Nasution (2001: 26) ada 4 (empat) hal pokok yang harus dilakukan oleh pemerintah, yaitu :

1. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang Undang-Undang Pajak.
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan aparat pemerintah pada masyarakat.
3. Perbaikan sistem pembukuan perorangan dan badan-badan usaha.
4. Intensifikasi disemua bidang yang menunjang tercapainya penerimaan negara atau daerah secara efisien.

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 menyebutkan sumber-sumber keuangan daerah yang terdiri dari:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD), meliputi:
  - a. Hasil Pajak Daerah.
  - b. Hasil Retribusi Daerah
  - c. Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan
  - d. Lain-lain PAD yang sah.

2. Dana Perimbangan, meliputi:

- a. Bagi Hasil Pajak, yaitu Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), PPh Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21, Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PKB), dan Pajak Air Bawah Tanah dan Permukaan.
- b. Bagi Hasil Bukan Pajak, yaitu Sumber Daya Alam Minyak Bumi dan Gas Alam dan Pertambangan Umum.
- c. Dana Alokasi Umum (DAU) ditentukan berdasarkan formula khusus.
- d. Dana Alokasi Khusus (DAK) ditetapkan berdasarkan persetujuan Pemerintah Pusat.

3. Pinjaman Daerah.

4. Lain-lain pendapatan yang sah.

Sumber keuangan inilah yang menjadi sumber pendapatan bagi daerah, karena sumber-sumber keuangan tersebut menjadi salah satu indikator penting dalam otonomi daerah dan juga menjadi tolak ukur kemampuan daerah dalam menyelenggarakan pemerintahannya.

Salah satu kota di Indonesia yang terus melaksanakan pembangunan adalah Kota Palembang. Palembang merupakan kota terbesar di Propinsi Sumatera Selatan dan juga sekaligus merupakan Ibu Kota Propinsi Sumatera Selatan. Adapun komponen sumber keuangan daerah di Kota Palembang dapat dilihat pada Tabel 1. 1.

**Tabel 1. 1.**  
**Realisasi Penerimaan Kota Palembang**  
**Tahun 1996 –2006 (dalam persen)**

Tahun	Jenis Penerimaan (Ribu rupiah)		Jumlah penerimaan (Ribu Rupiah)	Pertumbuhan Penerimaan (%)
	Pendapatan Asli Daerah (PAD) : Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Laba BUMN, Penerimaan Lain-lain	Bukan PAD : Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak		
1996	15.955.798.021,43	17.995.294.069,38	30.216.618.221,72	-
1997	17.075.287.016,34	19.194.796.438,77	36.270.083.330,13	20,03
1998	18.516.181.432,69	15.133.344.607,55	33.649.526.040,27	-7,22
1999	21.917.335.345,86	15.587.982.365,85	37.505.317.711,72	11,46
2000	22.414.810.168,19	14.564.587.387,49	36.979.397.556,06	-1,40
2001	36.964.294.029,50	82.911.954.404,76	119.876.248.434,26	224,17
2002	54.036.430.570,68	107.246.058.229,86	161.282.488.800,54	34,54
2003	67.151.817.006,65	101.597.430.798,00	168.749.247.804,65	4,63
2004	66.812.272.044,50	122.353.762.666,00	189.166.034.710,50	12,10
2005	86.100.105.448,21	187.280.082.856,66	273.380.188.304,87	45,97
2006	97.202.850.978,37	206.182.079.832,16	303.384.930.810,53	10,97
<b>Rata rata</b>				<b>35,52</b>

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang (data diolah).

Penerimaan Kota Palembang secara garis besar terbagi atas 2 (dua) bagian, yaitu: Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan bukan Pendapatan Asli Daerah (bukan PAD). PAD berasal dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Laba Badan Usaha Milik Negara, dan penerimaan lain-lain. Sedangkan bukan PAD berasal dari Dana Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak.

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pertumbuhan penerimaan Kota Palembang dari tahun 1996 sampai tahun 2006 cenderung berfluktuatif. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2001, yaitu sebesar 224,17 persen. Hal tersebut dikarenakan adanya penambahan sektor-sektor dalam pos Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak. Adanya penambahan sektor-sektor dalam Dana Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak tersebut menyebabkan terjadinya peningkatan penerimaan Kota Palembang. Pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 1998 yaitu, sebesar -7,22 persen. Hal ini

disebabkan karena adanya krisis moneter yang berdampak terhadap penurunan penerimaan daerah Kota Palembang. Rata-rata pertumbuhan penerimaan Kota Palembang dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2006 adalah sebesar 35,52 persen.

Dalam UU No. 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dijelaskan perbedaan antara jenis Pajak Daerah yang dipungut oleh propinsi dan jenis pajak yang dipungut oleh kabupaten/kota. Pajak Propinsi ditetapkan sebanyak 4 (empat) jenis pajak, yaitu:

- 1) Pajak Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air (PKB - KAA).
- 2) Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air (BBNKB - KAA).
- 3) Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB).
- 4) Pajak Pengambilan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan (P3ABT - AP).

Jenis Pajak Propinsi bersifat limitatif yang berarti propinsi tidak dapat memungut pajak lain selain yang telah ditetapkan dan hanya dapat menambah retribusi lainnya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam UU (Undang-Undang).

Adanya pembatasan jenis pajak yang dapat dipungut oleh propinsi terkait dengan kewenangan propinsi sebagai daerah otonom yang terbatas hanya meliputi kewenangan dalam bidang pemerintahan yang bersifat lintas daerah kabupaten/kota, serta kewenangan bidang pemerintahan tertentu. Namun demikian, dalam pelaksanaannya propinsi dapat tidak memungut jenis pajak yang telah ditetapkan tersebut jika dipandang hasilnya kurang memadai. Berkaitan

dengan besarnya tarif, berlaku definitif untuk Pajak Propinsi yang ditetapkan secara seragam di seluruh Indonesia (Kurniawan; 2006: 7).

Pemerintah daerah kabupaten/kota diberi kewenangan untuk memungut jenis pajak daerahnya secara otonom. Ada 7 (tujuh) jenis pajak daerah yang dipungut oleh Pemerintah Kota Palembang (Kurniawan; 2006: 7), yaitu:

- 1) Pajak Hotel, yaitu pajak atas pelayanan hotel.
- 2) Pajak Restoran, yaitu pajak atas pelayanan restoran.
- 3) Pajak Hiburan, yaitu pajak atas penyelenggaraan hiburan.
- 4) Pajak Reklame, yaitu pajak atas penyelenggaraan reklame.
- 5) Pajak Penerangan Jalan, yaitu pajak atas penggunaan tenaga listrik, dengan ketentuan bahwa di wilayah daerah tersebut tersedia penerangan jalan, yang rekeningnya dibayar oleh pemerintah daerah.
- 6) Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C, yaitu pajak atas kegiatan pengambilan bahan galian golongan C sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 7) Pajak Parkir, yaitu pajak yang dikenakan atas penyelenggaraan tempat parkir di luar badan jalan oleh orang pribadi atau badan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor dan garasi kendaraan bermotor yang memungut bayaran.

Berikut ini disajikan tabel komposisi penerimaan Pajak Daerah Kota Palembang menurut jenisnya dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2006.

**Tabel 1. 2.**  
**Komposisi Penerimaan Pajak Daerah Menurut Jenisnya**  
**di Kota Palembang Tahun 2002 – 2006 (dalam Rupiah)**

No	Jenis Pajak daerah	Tahun				
		2002	2003	2004	2005	2006
1	Pajak Hotel	2.291.614.485,00	2.764.373.478,00	3.200.124.002,00	4.126.245.223,00	4.535.807.247,00
2	Pajak Restoran	4.276.700.445,00	5.012.495.124,00	6.148.773.092,00	7.292.356.990,00	8.693.872.955,80
3	Pajak Hiburan	983.902.027,00	1.031.164.023,00	1.410.066.162,00	1.553.294.553,00	1.793.524.705,00
4	Pajak Reklame	962.456.306,00	1.227.527.626,00	2.158.479.617,00	3.003.065.464,00	3.628.407.134,00
5	Pajak Penerangan Jalan	13.545.068.876,00	15.292.903.491,25	18.082.735.887,50	20.561.800.016,00	24.844.879.752,00
6	Pajak Pengambilan Bahan Galian Gol. C	200.862.826,00	230.651.368,00	373.027.812,00	550.611.336,00	507.830.032,00
7	Pajak Parkir	342.167.755,00	477.038.966,00	529.993.700,00	775.328.560,00	1.053.027.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>22.602.772.720,00</b>	<b>26.036.154.076,25</b>	<b>31.903.200.332,50</b>	<b>37.862.702.142,00</b>	<b>45.057.348.825,80</b>

Sumber: Dipenda Kota Palembang, Realisasi Penerimaan Daerah Kota Palembang Tahun 2002 - 2006

Berdasarkan Tabel 1. 2 terlihat bahwa penerimaan Pajak Daerah Kota Palembang dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2006 mengalami peningkatan. Tabel 1. 2 menunjukkan bahwa Pajak Reklame menempati urutan keempat jenis Pajak Daerah yang memberikan kontribusi terbesar terhadap penerimaan Pajak Daerah di Kota Palembang. Menurut Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 7 Tahun 2001, Pajak Reklame adalah pajak yang dipungut atas penyelenggaraan reklame. Reklame adalah benda, alat, perbuatan atau media yang menurut bentuk corak ragamnya untuk tujuan komersial, dipergunakan untuk memperkenalkan, menganjurkan atau memujikan suatu barang, jasa atau orang, ataupun untuk menarik perhatian umum kepada suatu barang, jasa atau orang yang ditempatkan atau dapat dilihat, dibaca, dan/atau didengar dari suatu tempat oleh umum kecuali yang dilakukan oleh pemerintah. Penerimaan Pajak Reklame Kota Palembang mengalami peningkatan dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2006.

Penyelenggaraan reklame di Kota Palembang sangat dibutuhkan oleh pelaku kegiatan usaha. Mereka membutuhkan reklame agar produksi barang atau jasa yang dihasilkannya dapat diketahui dan dikonsumsi oleh masyarakat. Beragam jenis reklame menghiasi hampir di setiap sudut Kota Palembang. Semakin banyak Objek Pajak Reklame, maka semakin banyak penerimaan daerah dari Pajak Reklame yang bisa diterima sebagai kontribusi bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang.

Dengan adanya fenomena tersebut, penulis tertarik untuk meneliti kontribusi Pajak Reklame di Kota Palembang. Kontribusi pajak adalah salah satu cara untuk melihat seberapa besar sumbangan pajak, terutama Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Semakin besar sumbangan sektor pajak, maka akan semakin besar pula penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Selain itu juga ingin meneliti upaya efektivitas dan efisiensi pemungutan pajak tersebut.

## **1. 2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka rumusan permasalahan yang akan dibahas, yaitu:

1. Berapa besar kontribusi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang ?
2. Apakah pemungutan Pajak Reklame di Kota Palembang dilaksanakan secara efektif dan efisien ?



### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kontribusi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi Pajak Reklame di Kota Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Sebagai informasi ilmiah bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan menjadi bahan acuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui berbagai pendekatan / teoritis, temuan, dan penelitian lanjutan mengenai Pajak Reklame.
2. Sebagai sumbangan pemikiran kepada masyarakat, pemerintah, dan instansi terkait dalam kaitannya dengan kebijakan pemerintah di bidang Pajak Reklame di Kota Palembang.

### **1.5 Metode Penelitian**

#### **1.5.1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di daerah Kota Palembang, di mana fokus pembahasannya mengenai kontribusi penerimaan Objek Pajak Reklame Kota Palembang terhadap total penerimaan Pajak Reklame Kota Palembang dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2006, penerimaan dan pertumbuhan Pajak Reklame

Kota Palembang dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2006, kontribusi penerimaan Pajak Reklame Kota Palembang terhadap penerimaan Pajak Daerah Kota Palembang dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2006, kontribusi penerimaan Pajak Reklame Kota Palembang terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang tahun 1996 – 2006 serta melihat tingkat efektivitas dan efisiensi pemungutannya. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini adalah selama 1 (satu) tahun, yaitu dari bulan mei 2006 sampai dengan bulan mei 2007.

#### **1. 5. 2. Variabel Penelitian**

Untuk memudahkan analisis, batasan variabel yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

- a. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang berasal dari sumber-sumber pendapatan daerah yang terdiri dari: Pajak Daerah, Retribusi Daerah, bagian laba BUMN, penerimaan dari dinas-dinas, dan penerimaan lainnya.
- b. Pajak Daerah adalah pajak yang dipungut daerah berdasarkan peraturan pajak yang ditetapkan oleh daerah untuk kepentingan pembiayaan rumah tangga pemerintah daerah tersebut.
- c. Pajak Reklame adalah pajak atas penyelenggaraan reklame. Reklame adalah benda, alat, perbuatan atau media yang menurut bentuk corak ragamnya untuk tujuan komersial, digunakan untuk memperkenalkan, menganjurkan atau memujikan suatu barang atau jasa, ataupun untuk menarik perhatian umum kepada suatu barang atau jasa yang ditempatkan

atau dapat dilihat, dibaca, dan/atau didengar dari suatu tempat oleh umum kecuali yang dilakukan oleh pemerintah.

- d. Kontribusi adalah sumbangan baik berupa persentase, jumlah ataupun nilai baik dalam bentuk material maupun finansial. Dalam penelitian ini kontribusi yang dimaksud adalah sumbangan penerimaan Pajak Reklame terhadap penerimaan Pajak Daerah dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Palembang. Satuan yang digunakan adalah persentase.
- e. Efektivitas adalah mengukur hubungan antara realisasi penerimaan Pajak Reklame terhadap target penerimaan Pajak Reklame. Dalam penelitian ini, satuan yang digunakan adalah persentase.
- f. Efisiensi adalah mengukur bagian dari Pajak Reklame yang digunakan untuk menutup biaya pemungutan pajak yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, satuan yang digunakan adalah persentase.

### **1. 5. 3. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berbentuk "*time series*" dalam kurun waktu 11 (sebelas) tahun, yaitu dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2006 untuk data mengenai Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang dan data mengenai pertumbuhan ekonomi Kota Palembang dari tahun 1995 sampai dengan tahun 2004. Sumber data diperoleh dari beberapa instansi terkait yang berhubungan dengan penelitian, yaitu: Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang dan Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. Untuk memperoleh data mengenai landasan teori, penelitian sebelumnya dan

model analisis dilakukan studi pustaka dengan memanfaatkan berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian.

#### **1. 5. 4. Metode Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan analisis, yaitu teknik analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif/deskriptif digunakan untuk menjelaskan data pada tabel dan pemecahan permasalahan yang ada dengan pendekatan teori yang digunakan. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk melihat bagaimana peranan masing-masing variabel yang diteliti dengan menggunakan perhitungan matematis. Peralatan analisis yang digunakan adalah:

##### **1. Indikator Kontribusi**

Teknik ini digunakan untuk menghitung seberapa besar sumbangan yang diberikan penerimaan Pajak Reklame terhadap penerimaan Pajak Daerah Kota Palembang serta seberapa besar sumbangan yang diberikan penerimaan Pajak Reklame terhadap PAD Kota Palembang . Adapun rumus yang dikutip dan digunakan menurut Widodo (1995: 21) adalah:

$$K_{PR} = \frac{PR}{PD} \times 100 \%$$

di mana:

$K_{PR}$  = Kontribusi penerimaan Pajak Reklame terhadap penerimaan Pajak Daerah Kota Palembang.

$PR$  = Penerimaan Pajak Reklame Kota Palembang.

$PD$  = Penerimaan Pajak Daerah Kota Palembang.

$$K_{PR} = \frac{PR}{PAD} \times 100 \%$$

di mana:

$K_{PR}$  = Kontribusi penerimaan Pajak Reklame terhadap PAD Kota Palembang.

PR = Penerimaan Pajak Reklame Kota Palembang.

PAD = Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang.

## 2. Analisis Efektivitas (Hasil Guna) dan Efisiensi (Daya Guna)

Analisis efektivitas digunakan untuk mengukur hubungan antara realisasi penerimaan Pajak Reklame terhadap target penerimaan Pajak Reklame. Apabila efektivitas dikaitkan dengan pemungutan Pajak Reklame, maka efektivitas adalah seberapa besar realisasi penerimaan Pajak Reklame berhasil mencapai dari apa yang telah ditargetkan. Rumus yang dipakai dan dikutip dari Mardiasmo dan Makhfatih (2002: 5-6) adalah:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Reklame}}{\text{Target Penerimaan Pajak Reklame}} \times 100 \%$$

Nilai efektivitas diperoleh dengan kriteria penilaian kinerja keuangan yang disusun dalam tabel berikut.

**Tabel 1. 3.**  
**Kriteria Kinerja Keuangan**

Persentase Kinerja Keuangan (%)	Kriteria
Di atas 100 %	Sangat efektif
90 % - 100 %	Efektif
80 % - 90 %	Cukup efektif
60 % - 80 %	Kurang efektif
Kurang dari 60 %	Tidak efektif

Sumber: Kepmendagri No. 690. 900. 327 Tahun 1996 tentang Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan

Sementara itu analisis efisiensi digunakan untuk mengukur bagian dari realisasi penerimaan Pajak Reklame yang digunakan dalam menutup biaya pemungutan. Apabila biaya pemungutan ditekan serendah mungkin, maka nilai efisiensi akan menjadi lebih besar. Rumus yang penulis kutip dari Mardiasmo dan Makhfatih (2002: 5-6) adalah:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Biaya Pemungutan Pajak Reklame}}{\text{Realisasi Pemungutan Pajak Reklame}} \times 100 \%$$

Kriteria yang dipakai untuk mengukur tingkat efisiensi menurut Mahsun (2006: 187) adalah:

- a. Jika diperoleh nilai kurang dari 100 % ( $x < 100 \%$ ) berarti efisien.
- b. Jika diperoleh nilai sama dengan 100 % ( $x = 100 \%$ ) berarti efisien berimbang.
- c. Jika diperoleh nilai lebih dari 100 % ( $x > 100 \%$ ) berarti tidak efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dewi. 2006. *Analisis Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lahat*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Tidak dipublikasikan
- Bamim, Selamat. 2002. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah di Propinsi Sumatera Selatan.*, Tesis. PPS Universitas Sriwijaya. Tidak dipublikasikan
- Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Selatan. 2004. *Palembang Dalam Angka 1995 - 2004*. Palembang: BPS
- Case, Karl E. , Ray C. Fair. 2002. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro*. Jakarta: PT Prenhallindo
- Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia, 1997. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah – UU No. 18 Cetakan Pertama*. Jakarta: Harvanindo
- Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang, *Realisasi Penerimaan Kota Palembang Tahun Anggaran 1996/1997 - Tahun 2006*
- Dumairy. 1997. *Perekonomian Indonesia.*, Jakarta: Erlangga
- Elianawati. 2005. *Analisis Penerimaan Pajak hotel dan Restoran di Kabupaten Lahat*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Tidak dipublikasikan
- Hanif, Nurcholis. 2005. *Teori dan Praktik Pemerintah dan Otonomi Daerah*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Harman, Marwan. 2004. *Kondisi Permasalahan dan Upaya dalam Meningkatkan Pendapatan Daerah kota Palembang*. Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang. Disampaikan dalam Kuliah Umum Ekonomi
- Hartantri, Rizki. 2006. *Analisis Potensi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Propinsi Sumatera Selatan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Tidak dipublikasikan
- Jhingan, M. L. 2000. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kurniawan, Dany. 2006. *Analisis Penerimaan Pajak Parkir Kota Palembang Tahun 2006*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Tidak dipublikasikan

- Mahsun, Mohamad. 2004. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Mardiasmo, 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Mardiasmo dan Makhfatih, A. 2002. *Perhitungan Potensi Pajak dan Retribusi daerah di Kabupaten Magelang dan Pusat Antar Universitas Studi Ekonomi Universitas Gadjah Mada* (tidak dipublikasikan)
- Marzuki, Ervan. 2004. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang Propinsi Sumatera Selatan*. Tesis. PPS Universitas Sriwijaya
- Megawati, Lupi. 2005. *Analisis Kontribusi Retribusi Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang.*, Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Tidak dipublikasikan
- Mubyarto. 2001. *Prospek Otonomi Daerah dan Perekonomian Indonesia Pasca Krisis Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE
- Nasution, Anwar. 2001. *Aspek Ekonomi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara*. Jakarta: Lembaga Penelitian dan Penerangan Sosial Prisma 5
- Pandiangan, Liberty. 2002. *Undang-Undang Perpajakan Indonesia*, Jakarta: Erlangga
- Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 7 Tahun 2001 tentang *Pajak Reklame*
- Sidik, Machfud. 2002. *Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah*. Artikel. Bandung
- Soemitro, Rochmat. 1979. *Dasar-Dasar Hukum Pajak dan Pajak Pendapatan*. Bandung: PT Eresco
- Sukirno, Sadono. 1995. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suparmoko. 2001. *Keuangan Negara Dalam Teori dan Praktek*. Yogyakarta: BPFE
- Syamsi, Ibnu. 1991. *Dasar-dasar Kebijakan Keuangan Negara*. Yogyakarta: APFE UGM
- Triana, Ummi. 2006. *Analisis Potensi Pajak Hiburan Kota Palembang.*, Skripsi., Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Tidak dipublikasikan



Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah

Widodo, Hg. Suseno Triyanto. 1995. *Indikator Ekonomi Dasar Perhitungan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Penerbit Kanisius

Yusli, Muhammad. 2005. *Analisis Potensi Pajak Reklame Kabupaten Sleman*. Diambil pada tanggal 15 Agustus 2006 dari [Http:// www.mep.ugm.ac.id](http://www.mep.ugm.ac.id)